

Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang Dan Manajemen Persediaan Dalam Laporan Keuangan

Yuli Dwi Yusrani Anugrah¹, Zulfiatu Rosida², Rif'ah Fadilah³

¹Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

²Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

³Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

E-mail: ¹anggra.yusrani@gmail.com ²zulfiatur.rosida01@gmail.com ³rffadilah@gmail.com

Abstract: Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mencapai target yang telah ditentukan, adapun tujuan setiap perusahaan adalah mencapai suatu keuntungan. Salah satu cara suatu perusahaan mengetahui perusahaan yang akan datang, maka perusahaan perlu untuk membuat laporan keuangan yang mana laporan keuangan adalah gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode yang telah ditentukan. Adapun laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham dan arus kas. Dalam menganalisa arus kas setiap perusahaan perlu untuk mengelola kas, piutang dan juga persediaan.

Keywords: laporan keuangan, manajemen kas, manajemen piutang, manajemen persediaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan atau badan usaha umumnya mendirikan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mendapatkan laba yang maksimum adalah suatu tujuan perusahaan untuk mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Dalam mencapai laba yang diharapkan perusahaan perlu melakukan transaksi barang. Transaksi barang atau jasa merupakan sumber pendapatan perusahaan.¹ Sehingga diperlukan adanya laporan keuangan karena laporan keuangan adalah laporan

yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan yang menggambarkan hasil dari proses laporan akuntansi.²

Adapun yang terdapat di dalam laporan keuangan antara lain, neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan. Dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan bisa memprediksi bagaimana keadaan di masa mendatang, karena laporan keuangan juga bermanfaat dalam mengambil suatu keputusan.

Di samping itu manajemen kas (cash management) merupakan

¹Haryoto jusup, *Dasar-dasar Akutansi jilid 2 edisi keenam*, (Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE YKPN, 2005), 51.

² Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi ke 4, Jakarta: Prenhalindo, 2002, 76

suatu proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan terhadap sumber daya berupa aset perusahaan yang dikelola oleh manajer keuangan secara efektif dan efisien berguna untuk mendukung kesuksesan aktivitas operasional perusahaan.³

PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah informasi yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.⁴

Adapun suatu laporan keuangan terdapat beberapa pokok laporan keuangan, antara lain:⁵

- A. Neraca, menempatkan posisi keuangan - aktiva, utang dan ekuitas pemegang saham - suatu perusahaan pada tanggal yang sesuai ketentuan, salah satu contohnya pada akhir triwulan atau akhir tahun.
- B. Laporan Laba-Rugi, menunjukkan hasil usaha - pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham - untuk periode akuntansi yang telah ditentukan.
- C. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, mencatat saldo awal hingga akhir semua akun yang terdapat dalam neraca

suatu seksi ekuitas pemegang saham. Mayoritas perusahaan dalam menyajikan sebuah laporan saldo laba, seringkali dikombinasikan dengan laporan laba-rugi yang mencatat saldo awal dan akhir yang berada dalam saldo laba.

- D. Laporan Arus Kas, selama suatu periode akuntansi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi dapat diketahui melalui informasi dari laporan arus kas.
- E. Setiap perusahaan mempunyai sistem yang berbeda sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditentukan perusahaan tersebut. Pada umumnya untuk melakukan penentuan dan pemakaian sistem analisa laporan arus kas sering terjadi kesalahan-kesalahan sehingga hasil yang di peroleh dari laporan arus kas tersebut tidak sesuai dengan jumlah kebenaran dalam persediaan kas yang terdapat di perusahaan tersebut. Untuk menaksirkan kebutuhan dimasa yang akan datang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada bisa menggunakan laporan sumber penggunaan kas, dan hal ini juga dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan dan kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

³ V wiratna sujarweni, *Manajemen keuangan*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press . 175

⁴Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 21

⁵ Fahmi, *Pengantar Manajemen*, 21

Manajemen Kas

Manajemen Kas merupakan aset atau harta perusahaan sumber daya aktiva yang paling likuid, suatu sistem pengelolaan, perencanaan dan pengawasan terhadap perusahaan untuk mempertahankan serta memanfaatkan *idle cash* guna menjalankan aktivitas bisnis secara normal. Jadi manajemen kas merupakan strategi atau alat untuk mengelola kas suatu organisasi secara efektif dan efisien dengan cara yang tepat.⁶ Manajemen kas mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran operasional perusahaannya, agar perusahaan dapat berjalan efektif maka membutuhkan pengelolaan khusus. Setiap perusahaan mempunyai system yang berbeda-beda, perusahaan yang hanya mengejar laba atau keuntungan yang tidak memperhatikan likuiditasnya maka perusahaan itu akan dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada kesulitan. Biasanya dalam pemakaian dan penentuan sistem analisa laporan arus kas sering terjadi kesalahan sehingga manajemen kas dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang. Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.⁷ Suatu perusahaan yang memiliki jumlah kas yang besar maka tingkat likuiditas semakin tinggi dan jika

⁶ Rahmadi Murwanto, 2006. 5

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan edisi 1*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012. 140

suatu perusahaan memiliki jumlah kas yang rendah maka sebaliknya.

Manajemen piutang

Piutang merupakan aset atau harta perusahaan dari hasil transaksi penjualan secara kredit.⁸ Manajemen piutang adalah pengelolaan piutang penjualan kredit dalam perusahaan untuk tercapainya keseimbangan biaya sehingga dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan perusahaan terutama pencapaian keuntungan.⁹ Piutang adalah salah satu elemen modal kerja dalam keadaan berputar. Perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang tersebut sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan dibelikan kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali.¹⁰ Tingkat perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran yang diberikan oleh perusahaan. Perputaran piutang yang efisien adalah tingkat perputaran tinggi atau dibayar semakin cepat piutang tersebut dalam arti periode penagihan piutang perusahaan relatif lancar dan cepat.¹¹

⁸ Margaretha, *Manajemen Keuangan* Jakarta: Erlangga, 2011. 52

⁹ Siti wily azizah pengaruh manajemen persediaan dan manajemen piutang terhadap perusahaan *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5, No. 2, [Juli-Desember], 2017 : 61-70

¹⁰ Harjito, dan Martono, *Manajemen Keuangan Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia. 2014

¹¹ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal jawab*, Bandung: Alfabeta, 2013. 155

Manajemen Persediaan

Persediaan adalah barang yang disimpan untuk dijual kembali atau digunakan pada masa periode yang akan datang atau bahan baku yang telah diproduksi perusahaan yang akan digunakan dalam proses produksi.¹² Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal atau persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Pada sebuah perusahaan baik itu perusahaan industri maupun perusahaan dagang persediaan merupakan suatu komponen yang dapat menopang kegiatan produksi dan penjualan. Pada perusahaan industri persediaan dapat berupa persediaan bahan mentah atau bahan baku, persediaan barang setengah jadi, dan persediaan barang jadi. Manajemen persediaan merupakan kegiatan menentukan tingkat dan komposisi persediaan. Kegiatan tersebut akan membantu perusahaan dalam melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelajaran perusahaan dengan efektif dan efisien. Jadi persediaan di perusahaan berguna untuk menghindari apabila terjadi penghambatan produksi akibat kelangkaan dari barang yang dibutuhkan perusahaan.

Jenis-jenis persediaan terdiri dari 5 jenis barang persediaan yaitu bahan baku (mentah), barang setengah jadi, barang jadi, barang umum dan suku cadang, dan barang proyek.¹³ Barang baku adalah barang yang belum dikelola, yang akan di kelola menjadi barang jadi. Persediaan barang dagangan penting bagi perusahaan dalam kegiatan usahanya yang terutama berguna untuk memenuhi permintaan dari konsumen, jika persediaan itu tidak cukup dalam memenuhi permintaan dari konsumen maka konsumen akan kecewa pada perusahaan dan tidak akan melakukan pembelian lagi ke perusahaan tersebut. Persediaan barang dagangan dalam laopran keuangan disajikan pada neraca yang tercantum pada nilai barang pada tanggal neraca dan juga laba rugi yang sudah dibebankan pada biaya harga pokok penjualan. Agar nilai persedian dapat dicatat nilai realisasi bersih, maka perusahaan melakukan penilaian terhadap persediaan barang dagang perusahaan tersebut.

Perputaran persedian merupakan aktiva atau elemen utama dari modal kerja dalam keadaan selalu berputar secara terus menerus mengalami perubahan.¹⁴ Dimana perputaran persediaan perusahaan yang mengalami perubahan harus memperhatikan setiap kali gudang diganti, jika tidak memperhatikan akan berakibat hal yang buruk secara tidak langsung terhadap perusahaan nantinya.

¹² Alexandri, M.B, *Manajemen Keuangan Bisnis Teori dan Soal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135

¹³ Hendra Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009

¹⁴ Rudianto, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 70

Perputaran persediaan juga dapat diukur dengan menunjukkan tingkat penjualan yang tinggi atau rendah dalam perusahaan tersebut, perputaran persediaan itu dapat menunjukkan kinerja dalam aktivitas operasional perusahaannya. Semakin rendah tingkat perputaran persediaannya maka kemungkinan akan memperoleh keuntungan yang kecil, sedangkan jika tingkat perputaran semakin besar akan memperoleh keuntungan yang lebih besar juga dan akan menghemat ongkos penyimpanan, memperkecil resiko terhadap kerugian akibat dari penurunan harga dan perubahan selera konsumen.

KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan suatu gambaran keuangan yang dilaporkan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai informasi suatu pencapaian keuangan yang akan datang baik laba atau rugi. Adapun laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemegang saham dan laporan arus kas yang mana arus kas ini merupakan laporan yang berkaitan dengan manajemen kas yakni suatu sistem yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan likuiditas perusahaan, yang mana manajemen kas mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan yang terkait, dengan tujuan perusahaan dapat berjalan efektif maka membutuhkan pengelolaan khusus. Namun perusahaan yang hanya mengejar laba atau keuntungan sehingga tidak

memperhatikan likuiditasnya maka perusahaan itu akan mengalami likuid jika suatu saat nanti dalam keadaan kesulitan.

Alat yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan terutama pencapaian keuntungan adalah manajemen piutang, karena manajemen piutang merupakan pengelolaan piutang penjualan kredit dalam suatu perusahaan. Sedangkan kegiatan yang digunakan untuk menentukan tingkat komposisi persediaan adalah manajemen persediaan. Kegiatan tersebut juga dapat membantu perusahaan dalam melindungi kelancaran produksi.

REFERENCES

- Alexsandri. 2009. *Manajemen keuangan Teori dan bisnis soal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen keuangan Teori dan bisnis soal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito dan Martono. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Jusup, Haryoto . 2005. *Dasar-dasar Akutansi jilid 2 edisi keenam*. Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE YKPN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan edisi 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Siti wily azizah. 2017. pengaruh manan. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi ke Empat. Majemen persediaan dan manajemen piutang terhadap perusahaan .*Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* .Vol. 5, No. 2, [Juli-Desember].
- Sujarweni, V wiratna. *Manajemen keuangan*, Yogyakarta : Pustaka Baru
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi ke Empat. Jakarta: Prenhalindo